

PENGATUR KETINGGIAN AIR OTOMATIS

BAMBANG DWINANTO, DRS.LINGGA HERMANTO.MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : elektronika

Abstraksi :

Bagi pemilik pompa air listrik yang biasanya menggunakan tekanan untuk menghidup-matikan dinamanya, suara dinamo pompa yang selalu hidup dan mati dengan periode yang pendek (± 5 menit), hal seperti ini akan terjadi pemborosan listrik dan air. Walaupun pada sakelar tekanan (pressure switch)-nya telah dibekali hiterisis tekanan yang cukup besar (biasanya 0,7 atm sampai 1,3 atm) tetapi apabila terjadi kebocoran kecil saja akan dapat membuat hiterisis tekanan tadi tidak banyak berfungsi. Periode antara hidup dan matinya pompa dapat diperbesar dengan memasang tangki yang cukup besar pada instalasinya, tetapi dengan alat ini biaya penyempurnaannya jauh lebih murah dan dapat lebih baik. Dibandingkan dengan pengatur air yang menggunakan pelampung, pengatur kita ini tidak akan mengalami gangguan mekanis. Rangkaian ini dapat juga digunakan untuk mengatur ketinggian air dari instalasi ledeng dengan merubah relai dengan kran elektromekanik, tetapi tidak dapat dipakai pada cairan yang tidak menghantar arus listrik konduktif.